

Pengaruh Independensi Auditor dan Teknologi E-Audit terhadap Pendeteksian Kecurangan

Risya Meisyaira Maulida Sofyan^{*}, Pupung Purnamasari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

risyaameisyaira13@gmail.com, pupung.unisba@gmail.com

Abstract. In the modern auditing world, auditor integrity and objectivity are the main factors in producing quality audits, where auditor independence is a principle that must be maintained to ensure the credibility of financial statements. On the other hand, advances in information technology present new opportunities through the application of e-audit technology, which is able to speed up the audit process, increase accuracy, and identify anomalies that are difficult to detect manually. These two factors complement each other in increasing the effectiveness of auditors in detecting fraud. This study aims to explain the effect of Auditor Independence and E-audit Technology on Fraud Detection in Auditors at 11 Public Accounting Firms (KAP) in Bandung City. This study uses a survey method with a quantitative approach. The sampling technique used non-probability sampling techniques with a convenience sampling technique approach. Respondents totaled 41 auditors at 11 KAP Bandung City. Hypothesis testing in this study is using Partial Least Square with the help of the SmartPLS 4.0 software application. Based on the results of tests conducted in this study, the results show that Auditor Independence and E-Audit Technology have a positive and significant effect on Fraud Detection. The findings of this study indicate that the higher the independence of auditors and supported by adequate E-Audit Technology, the more significant the impact on increasing fraud detection.

Keywords: *Auditor Independence, E-Audit Technology, Fraud Detection.*

Abstrak. Dalam dunia audit modern, integritas dan objektivitas auditor menjadi faktor utama dalam menghasilkan audit berkualitas, di mana independensi auditor menjadi prinsip yang harus dijaga untuk memastikan kredibilitas laporan keuangan. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi menghadirkan peluang baru melalui penerapan teknologi e-audit, yang mampu mempercepat proses audit, meningkatkan akurasi, dan mengidentifikasi anomali yang sulit terdeteksi secara manual. Kedua faktor ini saling melengkapi dalam meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan pengaruh Independensi Auditor dan Teknologi E-audit terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Auditor di 11 Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan pendekatan teknik convenience sampling. Responden berjumlah 41 auditor pada 11 KAP Kota Bandung. Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan Partial Least Square dengan bantuan aplikasi perangkat lunak SmartPLS 4.0. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa Independensi Auditor dan Teknologi E-Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendeteksian Kecurangan. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tingginya Independensi yang dimiliki auditor dan didukung dengan Teknologi E-Audit yang memadai maka semakin memberikan dampak signifikan terhadap meningkatnya Pendeteksian Kecurangan.

Kata Kunci: *Independensi Auditor, Teknologi E-Audit, Pendeteksian Kecurangan.*

A. Pendahuluan

Kantor akuntan publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin usaha dari menteri keuangan yang dikelola oleh satu atau lebih akuntan publik dan bertanggung jawab untuk memberikan jasa audit kepada pihak eksternal. Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik menjelaskan bahwa KAP adalah entitas yang memperoleh izin praktik untuk menjalankan kegiatan akuntansi, termasuk audit laporan keuangan, memberikan jasa assurance, serta konsultasi perpajakan dan manajemen keuangan. KAP berperan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dalam dunia bisnis dan keuangan. Melalui jasa yang disediakan, yaitu audit atas laporan keuangan, KAP membantu perusahaan dan organisasi memastikan bahwa laporan keuangan mereka disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Menurut (SAS No. 99) Statement of Auditing Standards No. 99 mengenai Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit menyatakan bahwa, “auditor memiliki tanggung jawab dalam mendeteksi kecurangan dengan mengacu pada faktor penyebab terjadinya kecurangan pada perusahaan”. Oleh karena itu seorang auditor harus mampu mendeteksi adanya tindakan kecurangan pada laporan perusahaan yang diaudit.” Menurut Arief & Pakpahan menyatakan bahwa, “Independensi merupakan suatu kondisi mental yang wajib dimiliki oleh auditor untuk menjamin objektivitas dalam pelaksanaan audit. Keterlibatan dalam hubungan yang dapat mengurangi independensi, baik secara aktual maupun dalam pandangan pihak ketiga, dapat membatasi kemampuan auditor dalam melaksanakan tugasnya”.

Pada tahun 2018, Indonesia digegerkan oleh kasus PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) yang melibatkan kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Dua akuntan publik, Marlina dan Merliyana Syamsul, serta Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan (afiliasi Deloitte Indonesia) terlibat dalam kasus ini. SNP Finance memanipulasi laporan keuangan dan memalsukan data untuk menutupi kredit macet dan mendapatkan kepercayaan kreditur. Deloitte, yang seharusnya mengaudit laporan keuangan tersebut, gagal mengungkap kecurangan ini dan justru memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). OJK kemudian menemukan bahwa laporan keuangan SNP Finance tidak akurat dan menyesatkan, menyebabkan kerugian bagi banyak pihak. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) menyimpulkan bahwa akuntan publik dan KAP terkait tidak menjalankan prosedur audit yang memadai, termasuk dalam hal pengumpulan bukti dan deteksi risiko kecurangan. Lebih lanjut, KAP Deloitte dianggap lalai dalam mematuhi standar audit dan memiliki konflik kepentingan karena kedekatan antara auditor senior dengan klien. Hal ini menyebabkan independensi KAP dipertanyakan, sehingga gagal mengungkap kecurangan yang terjadi.

Menurut Rufaedah E-audit disebut juga TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer) yaitu pengumpulan serta pengevaluasian bukti-bukti atas informasi untuk menentukan serta melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan menggunakan alat bantu komputer berupa file data computer. E-Audit dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu dalam proses audit serta memudahkan dalam mengakses semua jenis file yang terkomputerisasi dan menjalankan keseluruhan operasi sehingga dapat mencegah terjadinya kecurangan.

Di era globalisasi saat ini yang semakin meningkat sudah selayaknya auditor intenal dan eksternal di Indonesia, selalu mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi dan juga mahir dalam penggunaan informasi dan teknologi. Perkembangan audit dalam teknologi dan informasi telah menciptakan sebuah alat baru yang mempunyai tujuan untuk dapat membantu seorang auditor untuk dapat melakukan proses pengauditan dan penyelidikan terhadap keuangan dengan alat tersebut yaitu Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dimana nantinya alat ini memungkinkan auditor untuk melakukan pemeriksaan secara lebih efisien, akurat, dan real-time.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat Pengaruh Independensi Auditor & Teknologi E-Audit terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung?” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui independensi Auditor pada KAP di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui teknologi E-Audit pada KAP di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pendeteksian kecurangan pada KAP di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor terhadap pendeteksian kecurangan pada

KAP di Kota Bandung.

5. Untuk mengetahui pengaruh Teknologi E-Audit terhadap pendeteksian kecurangan pada KAP di Kota Bandung.

B. Metode

Peneliti menggunakan metode survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung yang terdaftar pada Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang berjumlah 11 KAP.

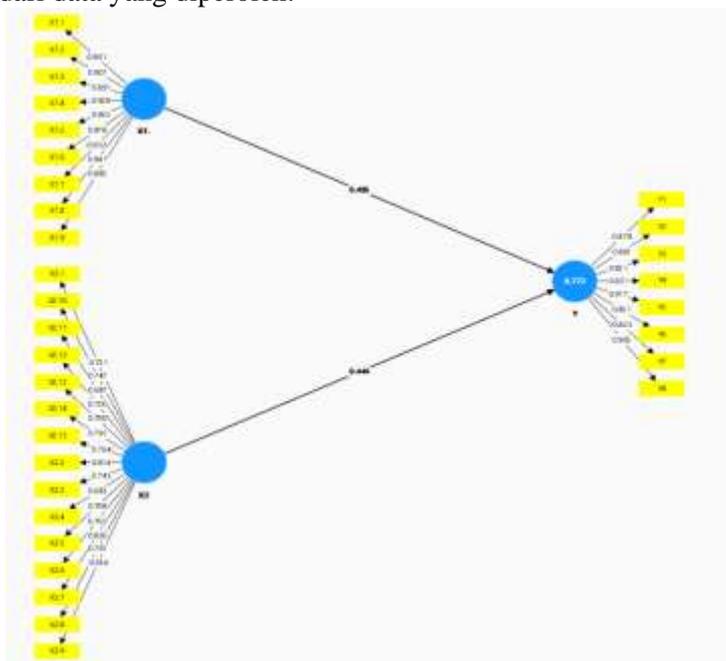
Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Convenience Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 41 Auditor. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang didalamnya berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada mereka dan harus dijawab berdasarkan fakta dan kenyataan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis kuantitatif dengan menggunakan Structural Equation Model - Partial Least Square (SEM-PLS) pada aplikasi perangkat lunak SmartPLS 4.0.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diambil pada penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan langsung secara offline berupa kertas dan google form kepada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bandung. Data yang sudah terkumpul dari responden selanjutnya diolah menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan aplikasi perangkat lunak SmartPLS 4.0 untuk mengetahui tanggapan responden terhadap setiap variabel yang diteliti.

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Bagian ini menjelaskan tentang pengujian validitas dan reliabilitas, yang dimana dua jenis pengujian akan dilakukan sebagai bagian dari proses pengujian outer model. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji, mengukur, dan menilai keabsahan kuesioner, serta sejauh mana stabilitas sampai konsistensi dari data yang diperoleh.



Gambar 1. Hasil Pengujian Outer Model

Uji Validitas

Table 1. Hasil Pengujian melalui (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Independensi Auditor (X1)	0.829	Valid
Teknologi E-Audit (X2)	0.550	Valid
Pendeteksian Kecurangan (Y)	0.759	Valid

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1, seluruh variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* >0,5, maka seluruh variabel dinyatakan valid karena item indikator untuk variabel Independensi Auditor (X1), Teknologi E-Audit (X2) dan Pendeteksian Kecurangan (Y) sudah memiliki nilai AVE masing-masing variabel lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, indikator pembentuk konstruk Independensi Auditor, Teknologi E-Audit dan Pendeteksian Kecurangan sudah dinyatakan validitas.

Tabel 2. Hasil Pengujian melalui Fornell-Larcker Criterion

	Independensi Auditor (X1)	Teknologi E-Audit (X2)	Pendeteksian Kecurangan (Y)
X1.1	0.911		
X1.2	0.790	0.742	
X1.3	0.835	0.827	0.871

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel 2, menunjukkan bahwa nilai Fornell-Larcker Criterion > 0,5 atau nilai konstruk mendekati nilai 1,0 yang menyatakan koefisien determinasi semakin kuat. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian validitas telah memenuhi syarat dan dapat dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 1. Hasil Pengujian melalui Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Independensi Auditor (X1)	0.975	Reliabel
Teknologi E-Audit (X2)	0.943	Reliabel
Pendeteksian Kecurangan (Y)	0.956	Reliabel

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa hasil nilai *Composite Reliability* untuk masing-masing konstruk, yaitu Independensi Auditor (X1) sebesar 0.975, Teknologi E-Audit (X2) sebesar 0.943 dan Pendeteksian Kecurangan (Y) sebesar 0.956. Nilai *Composite Reliability* setiap variabel sudah lebih besar dari 0,7. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas telah memenuhi syarat dan dapat dinyatakan reliabel

Tabel 4. Hasil Pengujian melalui Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Independensi Auditor (X1)	0.975	Reliabel
Teknologi E-Audit (X2)	0.943	Reliabel
Pendeteksian Kecurangan (Y)	0.956	Reliabel

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing konstruk, yaitu Independensi Auditor (X1) sebesar 0.974, Teknologi E-Audit (X2) sebesar 0.941 dan Pendeteksian Kecurangan (Y) sebesar 0.954. Nilai *Composite Reliability* setiap variabel sudah lebih besar dari 0,7. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas telah memenuhi syarat dan dapat dinyatakan reliabel.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>
Independensi Auditor (X1) -> Pendeteksian Kecurangan (Y)	0.485	2.600	0.009
Teknologi E-Audit (X2) -> Pendeteksian Kecurangan (Y)	0.444	2.544	0.011

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 dalam nilai *T-Statistic* dan *P-Value*, dapat dinyatakan bahwa:

1. Independensi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Pendeteksian Kecurangan yang ditunjukkan dengan nilai *T-statistic* sebesar 2.600 lebih besar dari 1,96. Dengan nilai signifikan *P-Value*, yaitu sebesar 0.009 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan hipotesis (H_{a1}) diterima. Artinya Independensi Auditor (X1) berpengaruh terhadap Pendeteksian Pecurangan (Y)
2. Teknologi E-Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Pendeteksian Kecurangan yang ditunjukkan dengan nilai *T-statistic* sebesar 2.500 lebih besar dari 1,96. Dengan nilai signifikan *P-Value*, yaitu sebesar 0.011 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan hipotesis (H_{a2}) diterima. Artinya Teknologi E-Audit (X2) berpengaruh terhadap Pendeteksian Pecurangan (Y)

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan

Independensi dalam audit berarti cara pandang yang tidak memihak dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit. Salah satu faktor tercapainya audit berkualitas yaitu auditor harus memiliki sikap independensi yang tinggi, independensi yang ditunjukkan oleh auditor akan menggambarkan auditor tidak terpengaruhi oleh pihak siapapun dalam melakukan proses akudit sehingga auditor dapat menggunakan kemampuan mendeteksi kecurangan dalam memeriksa laporan keuangan yang ada di Perusahaan dengan objektivitas dan mengurangi risiko pengaburan fakta yang terjadi dalam kasus kecurangan keuangan. Dengan demikian, menjadi hal yang penting bagi auditor untuk memiliki sikap independensi dalam memeriksa laporan keuangan yang di audit.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terkait Independensi Auditor (X1) terhadap Pendeteksian Kecurangan (Y) di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bandung. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai path coefficient pada T-statistic sebesar

2.600 ($>1,96$) dan P-values sebesar 0.009 ($<0,05$ atau 5%). Kemudian pada original sample (O) menunjukkan nilai sebesar 0.485 yang menandakan bahwa variabel Teknologi E-Audit dapat menjelaskan sebesar 48,5% dari Pendeteksian Kecurangan, sedangkan sisanya sebesar 51,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dari kuesioner yang diperoleh 11 KAP di Kota Bandung menunjukkan bahwa total nilai skor variabel Independensi Auditor yaitu sebesar 1.593 yang menandakan nilai jawaban terletak pada kelas interval dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses penyusunan program audit auditor di KAP Kota Bandung bebas dari upaya pihak luar yang memaksakan pekerjaan audit di lihat di luar batas-batas kewajaran dalam proses audit untuk mendeteksi adanya kecurangan serta proses pelaporan hasil audit oleh auditor di KAP Kota Bandung bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir didalam pernyataan fakta, opini, rekomendasi, dalam mendeteksi adanya kecurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tingginya Independensi Auditor maka akan semakin dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan.

Pengaruh Teknologi E-Audit terhadap Pendeteksian Kecurangan

Penggunaan teknologi dalam bidang audit telah mengalami transformasi signifikan dengan munculnya E-audit. E-audit, dengan optimalisasi penggunaan perangkat lunak dan database, dapat memaksimalkan efisiensi proses audit. Selain menghemat waktu dan sumber daya, e-audit juga memberikan alat yang ampuh bagi auditor untuk menganalisis data secara mendalam dan mengidentifikasi potensi kecurangan. Dengan demikian, menjadi hal yang penting dalam memahami bagaimana teknologi e-audit ini dapat memaksimalkan integritas proses audit dan memberikan keyakinan yang komprehensif dalam pendeteksian adanya potensi kecurangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terkait Teknologi E-Audit terhadap Pendeteksian Kecurangan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai path coefficient pada *T-statistic* sebesar 2.544 ($>1,96$) dan P-values sebesar 0.011 ($<0,05$ atau 5%). Kemudian pada original sample (O) menunjukkan nilai sebesar 0.444 yang menandakan bahwa variabel Teknologi E-Audit dapat menjelaskan sebesar 44,4% dari Pendeteksian Kecurangan, sedangkan sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dari kuesioner yang diperoleh 11 KAP di Kota Bandung menunjukkan bahwa total nilai skor variabel Teknologi E-Audit yaitu sebesar 2.651 yang menandakan nilai jawaban terletak pada kelas interval dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya seorang auditor memiliki kualifikasi untuk menunjang pemahaman dan penguasaan cara kerja pada sistem e-audit dengan kualifikasi yang dimiliki auditor terhadap sistem akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan untuk menerapkan sistem e-audit sehingga auditor yang memahami dan menguasai cara kerja e-audit memungkinkan dapat mendeteksi adanya anomali atau tindakan kecurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efektifnya penggunaan teknologi e-audit maka akan semakin dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Independensi yang dimiliki auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung sudah dimanfaatkan dengan baik
2. Teknologi E-Audit yang digunakan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung dalam mendukung pelaksanaan proses audit sudah baik.
3. Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung memiliki pemahaman dan kemampuan yang memadai dalam pendeteksian kecurangan.
4. Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung maka semakin dapat meningkatkan kemampuan dalam pendeteksian kecurangan.

5. Teknologi E-Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin efektif penggunaan teknologi e-audit maka semakin dapat meningkatkan kemampuan auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung

Ucapan Terimakasih

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang khusus penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Pupung Purnamasari, S.E., M.Ak., Ak. atas segala waktu, tenaga, dan ilmu yang telah beliau curahkan untuk membimbing penulis

Daftar Pustaka

- Adiyani, I., & Firmansyah, F. (2024). Skeptisme Profesional Auditor, Independensi Auditor, Kemampuan Auditor, dan Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Kecurangan. *JABKO: Jurnal Akuntans dan Bisnis Kontemporer*, 5(1), 56.
- Asniarti, & Muda, I. (2019). The Effect of Computer Assisted Audit Tools on Operational Review of Information Technology Audits
- Christopher J. Skousen, K. R. S. C. J. W. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. In *Corporate governance and Firm Performance*.
- Dzikron, M. D., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 47–51.
- Herfransis, V. P., & Rani, P. (2020). Pengalaman Memoderasi Penilaian Risiko Kecurangan, Skeptisisme, dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *EQUITY*, 23(1), 1–18.

- Khairatul, M., & Tuti, M. (2024). Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan Ditinjau Dari Independensi Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 250–260.
- Nurhani, A., & Riyadi, S. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Implementasi Risk Based Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(10), 2024.
- Polontalo, D. H., Anwar, C., & Nasution, H. (2022). Pengaruh Intervening Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengalaman Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 93.
- Priscilla, T. V., & Arsjah, R. J. (2024). Pengaruh Penerapan E-Audit dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Time Budget Pressure sebagai Pemoderasi. Dalam *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 4, Nomor 3)
- Purnamasari, P., Amran, N. A., & Hartanto, R. (2022). Modelling computer assisted audit techniques (CAATs) in enhancing the Indonesian public sector.
- Qurba, G. L. (2020). PENGARUH PENERAPAN E-AUDIT, KOMPETENSI, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. Dalam *Jurnal Riset Mahasiswa (BRAINY)* (Vol. 1, Nomor 2).

Rahmatullah, R., & Purnamasari, P. (2024). Pengaruh Efektivitas Penggunaan E-Audit dan Pengalaman Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan. Bandung Conference Series: Accountancy. Vol. 4. No. 1.

Dwi Siti Halijah, Epi Fitriah. Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Minuman Kota Bandung. Jurnal Riset Akuntansi [Internet]. 2024 Dec 31;147–54. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/5272>

Shavira Maharani Susanto, Elly Halimatusadiah, Annisa Nadiyah Rahmani. Pengaruh Habit, Price Value, dan Hedonic Motivation terhadap Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Riset Akuntansi [Internet]. 2024 Dec 24;73–82. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/5118>

Maydina Hartati, Edi Sukarmanto. Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Riset Akuntansi [Internet]. 2024 Dec 28;141–6. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/5259>

Susanto, S. M., Halimatusadiah, E., & Rahmani, A. N. (2024). Pengaruh Habit, Price Value, dan Hedonic Motivation terhadap Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Riset Akuntansi, 73-82.

Rifki, A. M., Purnamasari, P., & Hernawati, N. (2022). Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Pendeteksian Fraud Asset Misappropriation. Jurnal Riset Akuntansi, 129-136.

Adam, W. B., Purnamasari, P., & Hartanto, R. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi*, 143-152.

Rahmawati, D., & Aprilia, E. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, dan Voluntary Disclosure Terhadap Kualitas Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 383-394.